

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin.

Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap terhadap unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.¹

B. Pendekatan

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci. Tehnik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis, data berdasarkan data di lapangan, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan usaha sewa menyewa mobil yang terjadi di Maximal Rentcar Kudus serta kasus wanprestasi apa saja yang pernah terjadi di dalamnya. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam melaksanakan usaha sewa menyewa tersebut

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 8.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 1.

harus dilakukan perjanjian atau kesepakatan antara kedua belah pihak sebelum mobil sewaan dibawa oleh penyewa. Ada syarat, ketentuan bahkan jaminan tertentu bagi pihak yang ingin menyewa mobil di dalam isi surat perjanjian tersebut, hal itu dimaksudkan sebagai antisipasi jika terjadi kerugian atau wanprestasi oleh pihak penyewa agar beban kerugian nantinya bisa disepakati atau ditanggung bersama.

Dalam pelaksanaannya, prosedur yang diterapkan oleh pemilik usaha rental tersebut sudah sesuai dengan aturan yang ada, namun pada kenyataannya masih ada saja pihak penyewa yang melakukan wanprestasi terhadap mobil sewaan sehingga mengakibatkan kerugian, berdasarkan kejadian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kasus ini lebih lanjut.

C. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menunjukkan lokasi dan waktu penelitian itu dilakukan. Setting penelitian ini tidak dapat diubah kecuali obyek atau fokus penelitiannya diganti. Lokasi penelitian adalah lingkungan, wilayah, tempat yang telah direncanakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, dalam skripsi ini penulis mengambil setting tempat penelitian pada usaha rental mobil Maximal Rentcar Kudus yang terletak di Desa Prambatan Kidul Rt 10 Rw 002, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Sementara waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian, dalam penelitian ini penulis mengambil setting waktu penelitian selama kurang lebih 2 (dua) bulan dengan mengadakan wawancara kepada pihak pemilik rental mobil.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat,

keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang sedang dilakukan penelitian oleh penulis, dalam kasus ini yang menjadi subyek penelitian adalah pemilik usaha rental mobil “Maximal Rentcar Kudus” serta para pihak yang pernah menyewa mobil rental di Maximal Rentcar Kudus.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah fokus utama dan titik perhatian dari suatu penelitian, berupa materi yang sedang dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan dengan obyek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti penulis adalah kasus wanprestasi yang terjadi pada usaha rental mobil “Maximal Rentcar Kudus”.

E. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini penulis memperoleh sumber data tersebut dari Pemilik Usaha Rental Mobil “Maximal Rentcar Kudus” yang beralamat di Desa Prambatan Kidul Rt 10 Rw 002 Kudus serta wawancara kepada para pihak yang pernah menyewa mobil di Maximal Rentcar Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah surat-surat dalam perjanjian sewa menyewa mobil rental seperti kwitansi pembayaran sewa mobil, bukti surat perjanjian dan sebagainya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui sumber data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Metode yang pertama berfungsi untuk pengambilan data di lapangan adalah metode wawancara. Pada metode ini peneliti datang berhadapan secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini peneliti dengan responden yakni pemilik usaha rental mobil melakukan tanya jawab secara sepihak dari peneliti saja kemudian dijawab oleh responden.

Penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pemilik usaha rental mobil Maximal Rentcar Kudus yaitu Bapak Aditya guna mencari informasi mengenai kasus sengketa wanprestasi apa saja yang pernah terjadi pada usaha rentalnya tersebut. Penulis juga melakukan wawancara dengan pihak yang pernah menjadi penyewa pada usaha rental mobil Maximal Rentcar Kudus.

2. Metode observasi

Metode observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Observasi atau metode pengamatan mempunyai sifat dasar naturalistic yang berlangsung dalam konteks natural (asli) dari kejadian, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi pada kehidupan sehari-hari. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan-pengamatan terhadap pelaksanaan perjanjian sewa menyewa mobil rental di Maximal Rentcar Kudus.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah catatan tertulis atau dokumen-dokumen pendukung yang terdapat pada obyek penelitian, dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti tertulis mengenai perjanjian sewa menyewa mobil rental yang terdapat di Maximal Rentcar Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan adanya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan meliputi :

1. Kepercayaan (Kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, diantaranya : perpanjangan pengamatan, peningkatkan ketekunan dalam penelitian,

diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.³

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *crosscheck* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.⁴

3. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan akrab sehingga bisa saling percaya dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalan data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil diperoleh, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih menetapkan hasil penenitan.

³<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2111/5/BAB%20111.pdf>

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 294.

5. Kebergantungan (Depandibility)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, serta pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dependability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

6. Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara berfikir induktif dan bersifat kualitatif deskriptif sesuai data di lapangan. Hal tersebut karena data yang digunakan oleh penulis berupa informasi dalam bentuk uraian kalimat yang kemudian dikaitkan dengan data dan informasi lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap permasalahan yang diteliti. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif, yaitu sumber tertulis dari tingkah laku manusia di lapangan. Metode kualitatif tersebut penulis gunakan untuk menganalisis kasus wanprestasi terhadap sewa menyewa mobil rental yang terjadi di Maximal Rentcar Kudus.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 276.

1. Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi kasus atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Penulis telah membuat janji terlebih dahulu untuk dapat menemui dan melakukan wawancara dengan pemilik usaha rental mobil Maximal Rentcar Kudus selaku narasumber dalam penelitian.

2. Saat di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung di lapangan dalam waktu tertentu. Penulis mendatangi tempat usaha rental mobil untuk melakukan wawancara, penulis melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber yaitu bapak Aditya selaku pemilik usaha rental mobil Maximal Rentcar Kudus untuk mengetahui apakah jawaban tersebut sudah cukup untuk digunakan dalam mengumpulkan data atau belum. Jika dirasa jawaban belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaannya lagi dengan sedetail mungkin agar tidak ada data yang terlewat.

3. Setelah di Lapangan

Analisis data dilakukan setelah penulis selesai melakukan wawancara dengan narasumber. Langkah selanjutnya penulis mengolah data yang telah terkumpul selama proses wawancara dengan pemilik usaha rental mobil tersebut, kemudian melakukan analisis terhadap data yang didapatkan selama wawancara sehingga penulis mampu menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dan tercapailah tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini.